

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konseptual pendidikan karakter dan kesehatan mental dalam Pemikiran Malik Badri

Hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa konsep pendidikan karakter dan kesehatan mental dalam pemikiran Malik Badri berlandaskan pada paradigma Psikologi Islam yang menempatkan spiritualitas sebagai inti pembentukan kepribadian manusia. Malik Badri memandang bahwa manusia merupakan makhluk yang terdiri atas dimensi jasmani, akal, emosi, dan ruhani yang harus berkembang secara seimbang. Oleh karena itu, pendidikan karakter tidak hanya bertujuan membentuk perilaku sosial yang baik, tetapi juga membangun kesadaran spiritual, keseimbangan jiwa, dan kesehatan mental manusia.

Kemudian terdapat empat konsep utama yang menjadi fondasi pendidikan karakter dan kesehatan mental menurut Malik Badri, yaitu spiritualitas (*spiritual consciousness*), *tazkiyatun nafs* (penyucian jiwa), *tafakkur* (refleksi spiritual), dan pengendalian emosi. Spiritualitas dipandang sebagai fondasi utama yang membentuk hubungan manusia dengan Allah Swt sekaligus menjadi sumber ketenangan jiwa. Konsep *tazkiyatun nafs* berfungsi sebagai proses pembinaan diri melalui pengendalian hawa nafsu, pembentukan akhlak, dan penguatan moralitas. Sementara itu, *tafakkur* menjadi sarana pengembangan kesadaran diri, refleksi kehidupan, dan penguatan makna hidup. Adapun pengendalian emosi dipahami sebagai kemampuan individu mengelola

berbagai dorongan psikologis sehingga tercipta keseimbangan mental dan perilaku yang positif.

Dalam perspektif Malik Badri, pendidikan karakter dan kesehatan mental memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Karakter yang baik lahir dari jiwa yang sehat, sedangkan kesehatan mental yang baik terbentuk melalui penguatan spiritualitas dan pembinaan akhlak. Dengan demikian, pendidikan karakter menurut Malik Badri bukan sekadar proses transfer nilai moral, tetapi merupakan proses pembentukan manusia yang sehat secara spiritual, emosional, psikologis, dan sosial melalui pendekatan Psikologi Islam yang integrative.

2. Konseptual pendidikan karakter dan kesehatan mental dalam Pemikiran Zakiah Daradjat

Hasil Analisis menunjukkan bahwa konsep pendidikan karakter dan kesehatan mental dalam pemikiran Zakiah Daradjat berpusat pada pentingnya agama sebagai fondasi pembentukan kepribadian dan keseimbangan jiwa manusia. Zakiah Daradjat memandang kesehatan mental sebagai kondisi harmonis antara fungsi-fungsi kejiwaan yang memungkinkan individu mampu menyesuaikan diri dengan dirinya sendiri, lingkungannya, serta mampu menghadapi berbagai persoalan hidup secara sehat dan konstruktif.

Kemudian terdapat empat indikator utama kesehatan mental dalam pemikiran Zakiah Daradjat, yaitu keseimbangan jiwa, religiusitas, kemampuan penyesuaian diri, serta pengendalian emosi dan ketenangan batin. Keseimbangan jiwa dipahami sebagai kondisi harmonis antara aspek pikiran,

perasaan, perilaku, dan spiritualitas manusia. Religiusitas berfungsi sebagai sumber makna hidup, ketahanan psikologis, dan ketenangan batin. Kemampuan penyesuaian diri menunjukkan kemampuan individu menghadapi berbagai perubahan dan tantangan kehidupan secara realistis dan positif. Sementara itu, pengendalian emosi dan ketenangan batin menjadi indikator penting yang menunjukkan kualitas kesehatan mental seseorang.

Dalam kaitannya dengan pendidikan karakter, Zakiah Daradjat menegaskan bahwa pembentukan akhlak dan kepribadian tidak dapat dipisahkan dari pendidikan agama. Pendidikan agama berfungsi membentuk nilai, sikap, dan perilaku yang menjadi dasar karakter individu. Oleh karena itu, pendidikan karakter menurut Zakiah Daradjat harus dilaksanakan melalui internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik tidak hanya memahami ajaran agama secara kognitif, tetapi juga mampu menghayati dan mengamalkannya dalam perilaku nyata.

Artinya pendidikan karakter dan kesehatan mental dalam pemikiran Zakiah Daradjat menempatkan agama sebagai sumber pembentukan akhlak, keseimbangan jiwa, stabilitas emosi, dan ketahanan mental manusia. Pendidikan agama berperan sebagai sarana preventif, kuratif, dan konstruktif dalam membangun kesehatan mental dan karakter peserta didik.

3. Relevansi Pemikiran Malik Badri Dan Zakiah Daradjat Dalam Menjawab Problem Kesehatan Mental Peserta Didik Serta Implikasinya Terhadap Kurikulum Merdeka Yang Terintegrasi Dengan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dan Kesehatan Mental

Hasil sintesis menunjukkan bahwa pemikiran Malik Badri dan Zakiah Daradjat memiliki relevansi yang sangat kuat dalam menjawab problem kesehatan mental peserta didik pada era modern. Kedua tokoh sama-sama menempatkan spiritualitas dan pendidikan agama sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter dan kesehatan mental manusia. Meskipun berangkat dari pendekatan yang berbeda, keduanya memiliki titik temu dalam memandang bahwa krisis moral dan gangguan kesehatan mental yang dialami manusia modern berakar pada lemahnya spiritualitas, menurunnya religiusitas, serta terputusnya hubungan manusia dengan nilai-nilai agama.

Sintesis pemikiran kedua tokoh menghasilkan suatu kerangka konseptual yang menunjukkan bahwa pendidikan karakter dan kesehatan mental merupakan dua aspek yang saling berkaitan dan saling memperkuat. Pendidikan karakter yang berbasis spiritualitas akan membantu peserta didik membangun pengendalian diri, akhlak mulia, dan ketahanan moral. Sebaliknya, kesehatan mental yang baik akan mendukung terbentuknya perilaku positif, kestabilan emosi, dan kemampuan peserta didik menghadapi berbagai tantangan kehidupan secara sehat dan bertanggung jawab.

Dalam konteks pendidikan kontemporer, integrasi pemikiran Malik Badri dan Zakiah Daradjat menjadi sangat relevan untuk menjawab berbagai problem yang dihadapi peserta didik, seperti stres akademik, kecemasan, depresi, krisis identitas, rendahnya pengendalian diri, perilaku menyimpang, kecanduan media digital, serta melemahnya nilai-nilai moral dan religius. Pemikiran kedua tokoh menunjukkan bahwa penyelesaian problem tersebut

tidak cukup dilakukan melalui pendekatan psikologis atau pedagogis semata, tetapi memerlukan penguatan dimensi spiritual dan religius dalam proses Pendidikan.

Implikasinya terhadap kurikulum Merdeka Pendidikan Agama Islam menunjukkan perlunya pengembangan kurikulum yang lebih integratif, holistik, dan kontekstual. Kurikulum Merdeka Pendidikan Agama Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi kognitif keagamaan, tetapi juga harus mengintegrasikan pembinaan karakter, kesehatan mental, spiritualitas, dan penguatan religiusitas peserta didik. Nilai-nilai seperti *tazkiyatun nafs*, *tafakkur*, religiusitas, pengendalian emosi, ketenangan batin, tanggung jawab, kesabaran, dan kemampuan penyesuaian diri perlu diinternalisasikan dalam tujuan, materi, metode, serta evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menghasilkan suatu konstruksi konseptual bahwa Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan nilai-nilai pendidikan karakter dan kesehatan mental berbasis pemikiran Malik Badri dan Zakiah Daradjat dapat menjadi alternatif pendekatan pendidikan yang relevan dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, kesehatan mental yang baik, kematangan emosional, ketahanan psikologis, serta kedalaman spiritual dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan modern.

4. Prototype Model Pembelajaran Reflektif Berbasis Tafakur sebagai Implementasi Konseptual Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menghasilkan sebuah ***Prototype Model Pembelajaran Reflektif Berbasis Tafakur (Reflective Tafakkur Learning Model/RTLTM)*** sebagai bentuk implementasi konseptual dari sintesis pemikiran Malik Badri mengenai pendidikan karakter, *tafakur*, dan kesehatan mental dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Prototype tersebut disusun dengan mengintegrasikan konsep *tafakur* sebagai aktivitas refleksi spiritual ke dalam karakteristik Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran bermakna (*meaningful learning*), pembelajaran mendalam (*deep learning*), penguatan karakter, serta pengembangan peserta didik secara holistik.

Prototype RTLTM dikembangkan melalui lima tahapan pembelajaran yang meliputi orientasi spiritual, aktivitas *tafakur*, muhasabah, diskusi reflektif, dan aksi nyata. Kelima tahapan tersebut membentuk suatu alur pembelajaran yang menghubungkan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam dengan proses refleksi diri, internalisasi nilai-nilai keislaman, serta pembiasaan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, prototype ini dilengkapi dengan perangkat implementasi berupa modul ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), jurnal *tafakur*, asesmen autentik, serta rubrik penilaian karakter sebagai panduan konseptual bagi guru dalam mengintegrasikan dimensi spiritual, karakter, dan kesehatan mental ke dalam proses pembelajaran.

Secara konseptual, prototype RTLTM menunjukkan bahwa pemikiran Malik Badri memiliki potensi untuk diimplementasikan dalam praktik pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui desain pembelajaran yang sistematis, reflektif, dan kontekstual. Model ini memberikan ruang bagi peserta

didik untuk menghubungkan pengetahuan keagamaan dengan pengalaman hidup, melakukan muhasabah secara berkelanjutan, serta membangun komitmen terhadap pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran Pendidikan Agama Islam diposisikan tidak hanya sebagai proses penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter, penguatan spiritualitas, dan pengembangan kesadaran diri.

Prototype ini dihasilkan dengan harapan peneliti bisa memberikan sebuah kontribusi konseptual yang dapat dijadikan sebagai alternatif pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum Merdeka. Meskipun prototype ini belum melalui tahap uji implementasi empiris, rancangan model beserta perangkat pembelajarannya telah disusun berdasarkan hasil sintesis teori dan analisis terhadap pemikiran Malik Badri sehingga dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan untuk melakukan validasi, implementasi, dan pengujian efektivitas model dalam konteks pembelajaran di madrasah maupun sekolah.

B. Saran

1. Pengembangan kajian pemikiran Malik Badri dan Zakiah Daradjat dalam konteks pendidikan dan kesehatan mental

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan awal bagi pengembangan kajian pemikiran Malik Badri dan Zakiah Daradjat dalam bidang pendidikan karakter dan kesehatan mental. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji pemikiran Malik Badri secara lebih mendalam dan luas, baik dari aspek psikologi Islam, pendidikan Islam, maupun

implementasinya dalam dunia pendidikan modern. Kajian tersebut dapat diarahkan pada pengembangan model pendidikan karakter berbasis spiritualitas Islam yang aplikatif dalam pembinaan kesehatan mental peserta didik.

2. Bagi lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter berbasis spiritualitas Islam dalam seluruh aspek pembelajaran, baik dalam kurikulum, budaya sekolah, maupun keteladanan pendidik. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai model perilaku yang mencerminkan stabilitas emosi dan akhlak mulia. Maka, sekolah tidak hanya menjadi tempat transfer pengetahuan, tetapi juga ruang pembentukan mental dan karakter yang sehat bagi peserta didik.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian Malik Badri dengan pendekatan komparatif antara psikologi Islam dan psikologi modern, serta melakukan studi lapangan terkait implementasi konsepnya dalam mengatasi masalah stres, kecemasan, dan krisis identitas pelajar. Penelitian juga dapat difokuskan pada konteks era digital, sehingga relevansi pemikiran Malik Badri dapat diuji secara lebih aktual dan kontekstual dalam menghadapi tantangan kesehatan mental generasi muda saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, Dwi Anita. "Keberagamaan Dalam Kesehatan Mental Sebagai Psikoterapi (Studi Analisis Pemikiran Prof. Dr. Hj. Zakiyah Daradjat)." Iain Syekh Nurjati Cirebon, 2011.
- Anggraini, Divana Leli, Marsela Yulianti, Siti Nurfaizah, And Anjani Putri Belawati Pandiangan. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, No. 3 (2022): 290–98.
- Annisa, Indah Sri, And Elvi Mailani. "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode Miles Dan Huberman Di Kelas Iv Sd Negeri 060800 Medan Area." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, No. 2 (2023): 6460–77.
- Ardiansyah, Ardiansyah, Fitri Sagita, And Juanda Juanda. "Assesmen Dalam Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3, No. 1 (2023): 8–13.
- Ardianti, Yekti, And Nur Amalia. "Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 6, No. 3 (2022): 399–407.
- Arizal, Muhammad, And Himmatul Husniyah. "Transformasi Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam Untuk Generasi Berakhlak Mulia." *Nuris Journal Of Education And Islamic Studies* 5, No. 1 (2025): 49–56.
- Astuti, Meylina, Jessica Mutiara, And Mustafiyanti Mustafiyanti. "Pengertian Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Inspirasi Pendidikan (Alfihris)* 2, No. 1 (2024).
- Azfaruddin, Farid Muhammad. "Psikolog Muslim Dalam 'Lubang Biawak': Analisis Buku 'The Dilemma Of Muslim Psychologists' Karya Malik Badri." *Spectrum: Journal Of Psychology* 1, No. Mubarak 2017 (2025): 34–41. <https://Ejournal.Unuja.Ac.Id/Index.Php/Sphy>.
- Azfaruddin, Muhammad Farid. "Muslim Psychologist In" Lubang Liawak": Analysis Of The Book 'The Dilemma Of Muslim Psychologists' By Malik Badri." *Mindscape: Journal Of Psychology* 1, No. 1 (2025): 34–41.
- Badri, Malik. *Contemplation: An Islamic Psychospiritual Study (New Edition)*. International Institute Of Islamic Thought (Iiit), 2018.
- . *Culture And Islamic Adaptation Psychology*. Humanology Sdn Bhd, 2018.
- . *The Aids Crisis: A Natural Product Of Modernity's Sexual Revolution*. Human Behaviour Academy, 1997.
- Badrī, Mālīk. "The Dilemma Of Muslim Psychologists," 1979.
- Bahri, A Saeful, Napsin Napsin, Nenden Maryati, And Rd Elih Jamilah.

- “Implementasi Pemikiran Zakiah Daradjat Dalam Menghadapi Isu Kesehatan Mental Di Institusi Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi* 4, No. 6 (2024).
- Budiman, Ahmad Teguh. “Kesehatan Mental Dalam Psikologi Islam: Antara Zakiah Daradjat Dan Abu Zayd Al-Balkhi.” *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 10, No. 1 (2025): 73–80.
- Dhaifi, Ahmad. “Perkembangan Kurikulum Pai Di Indonesia.” *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, No. 1 (2017): 76–88.
- Ensri Anjayani, Siti Aisah, And Muhammad Zakia Firdaus. “Alih Kode Dan Campur Kode Pada Interaksi Guru Dengan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan* 4, No. 1 (2022): 23–30. <https://doi.org/10.55273/Karangan.V4i1.123>.
- Faizah, Zanatul, And Iva Inayatul Ilahiyah. “Peran Keluarga Dalam Menjaga Kesehatan Mental Anak Dalam Perspektif Zakiah Daradjat.” *Alfihris: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, No. 3 (2024): 164–74.
- Farichah, Eneng. “Studi Konsep Pendidik Dan Peserta Didik: Pemikiran Abuddin Nata Dan Zakiah Daradjat.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman* 4, No. 3 (2024): 282–92.
- Fauzi, Achmad. “Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak.” *Jurnal Pahlawan* Vol 18, No. 2 (2022): 20–30.
- Fitri, Dianing Pra, And Tomi Budianto. “Terapi Muhasabah Dalam Syair Jalaluddin Rumi.” *Eaic: Esoterik Annual International Conferences* 1, No. 1 (2022): 238–52. <http://103.35.140.33/Index.php/Eaic/Article/View/311>.
- Gofur, Muhammad Abdul, Junedi Junedi, And Mukh Nursikin. “Prinsip-Prinsip Inovasi Dan Pengembangan Kurikulum Pai.” *Educational Journal Of Islamic Management* 2, No. 2 (2022): 81–88.
- Handayani, Eka Sri. *Kesehatan Mental (Mental Health)*. *Journal Of Canadian Studies*. Vol. 56, 2022.
- Hatim, Muhammad. “Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum.” *El-Hikmah: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam* 12, No. 2 (2018): 140–63.
- Ibrahim, Nada, And Amber Haque. “Malik Badri.” *Great Muslim Leaders: Lessons For Education* 69 (2023).
- Ihsan, Muhammad Faqih, And Mohammad Faqih Bramasta. “Dimensi Psikologi Kognitif Dalam Al-Qur’an: Telaah Tafsir Tematik Terhadap Ayat-Ayat Bertema Tauhid Dan Kesehatan Mental.” *At-Tahbir: Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Tafsir* 2, No. 2 (2026): 1–24.
- Ilmiah, Jurnal, Mahasiswa Ilmu, And Al- Qur. “Jim-Iqt-Staini Telaah Tafsir Mafâtiḥ Al-Ghaib : Ketenangan Jiwa Antara.” *Ilmiah Mahasiswa Ilmu Al-*

Qur'an Dan Tafsir 1, No. 1 (2024): 127–39.

Indria, Anita. “Gagasan Dan Pemikiran Zakiah Daradjat Dalam Pendidikan Islam.” *Ruhama: Islamic Education Journal* 2, No. 2 (2019).

Irmawati, Irmawati. “Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Kurikulum Pai.” *Al-Mikraj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-Issn 2745-4584)* 4, No. 02 (2024): 1743–57.

Islam, Universitas, And Indonesia Yogyakarta. “Malik Badri, Spreader Of Light From Sudan Nita Trimulyaningsih, Fuad Nashori” 8, No. 2 (2022): 160–68. <https://doi.org/10.19109/psikis.v8i2.11554>.

Khan, Rahmattullah Khan Abdul Wahab. “An Interview With Professor Malik Badri About His Contributions To The Islamisation Of Psychology.” *Intellectual Discourse* 23, No. 1 (2015).

Mahes Solekhudin, Hany Uswatun Nisa, Robert Rizki Yono. “Bentuk-Bentuk Campur Kode Dan Alih Kode Pada Halaman Facebook Kementerian Kesehatan RI(Kajian Sociolinguistik).” *Jurnal Ilmiah Wahanapendidikan* 8, No. 17 (2022): 242–52. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7072942>.

Mainuddin, Mainuddin, Tobroni Tobroni, And Moh. Nurhakim. “Pemikiran Pendidikan Karakter Al-Ghazali, Lawrence Kolberg Dan Thomas Lickona.” *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, No. 2 (2023): 283–90. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.563>.

Marisa, Siti. “Membangun Paradigma Psikologi Islam.” *Al-Mufida* 1, No. 1 (2016): 191.

Mawangir, Muh. “Zakiah Daradjat Dan Pemikirannya Tentang Peran Pendidikan Islam Dalam Kesehatan Mental.” *Intizar* 21, No. 1 (2015): 83–94.

Mawangir, Muhammad. “Zakiah Daradjat Dan Pemikirannya Tentang Peran Pendidikan Islam Dalam Kesehatan Mental.” *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama* 15, No. 2 (2014): 49–64.

Mohammad Rudiyanto, And Ria Kasanova. “Pembentukan Karakter Mahasiswa Indonesia Melalui Pendidikan Karakter.” *Student Scientific Creativity Journal* 1, No. 1 (2023): 233–47. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i1.1119>.

Mohd Zhaffar, Nursafra, Mohd Isa Hamzah, Khadijah Abdul Razak, And Wan Ali Akbar Wan Abdullah. “Ke Arah Guru Pendidikan Islam Sebagai Pemikir Kritis.” *Sains Humanika* 8, No. 3 (2016): 9–15. <https://doi.org/10.11113/sh.v8n3.739>.

Muchsalmina, Muchsalmina. “Pembinaan Kesehatan Mental Dalam Pendidikan Islam (Studi Tentang Perspektif Zakiah Daradjat).” *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora* 1, No. 2 (2017): 1–14.

Muvid, Muhamad Basyrul, Miftahuuddin Miftahuuddin, And Moh Abdullah. “Pendidikan Islam Kontemporer Perspektif Hasan Langgulung Dan Zakiah

- Darajat.” *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 6, No. 1 (2020): 115–37.
- Narulita, Sari. “Psikologi Islam Kontemporer.” *Jurnal Online Studi Al-Qur’an* 11, No. 1 (2015): 55–69. <https://doi.org/10.21009/Jsq.011.1.04>.
- Nasution, Abdul Fattah, Setia Ningsih, Mona Febrica Silva, Leli Suharti, And Jekson Parulian Harahap. “Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka.” *Competitive: Journal Of Education* 2, No. 3 (2023): 201–11.
- Nisa, Fadhillah Izzatun, And Tasman Hamami. “Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam.” *Risâlah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9, No. 3 (2023): 1374–86.
- Nunzairina, Nunzairina. “Sejarah Pemikiran Psikologi Islam Zakiah Daradjat.” *Juspi (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)* 2, No. 1 (2018): 99–112.
- Nurlela, Siti, Siti Nur Azizah, Siti Rahayu, Siti Sholihat, Siti Rehani, And Siti Solihat. “Pendidikan Islam Perspektif Zakiah Daradjat.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman* 5, No. 1 (2025): 60–70.
- Olfah, Hamida. “Pemikiran Prof. Dr. Zakiah Daradjat Tentang Pendidikan Islam Bagi Remaja.” *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1, No. 4 (2023): 1381–89.
- Pratikno, Heru, Atsani Wulansari, And Kokok Purwanto. “Relevansi Intuisi Kebahasaan Penutur Terhadap Kemampuan Berpikir Logis Dan Kritis Dalam Penyampaian Argumentasi.” *Alfabeta: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya* 7, No. 1 (2024): 142–51. <https://doi.org/10.33503/Alfabeta.V7i1.4084>.
- Putri, Adisty Wismani, Budhi Wibhawa, And Arie Surya Gutama. “Kesehatan Mental Masyarakat Indonesia (Pengetahuan, Dan Keterbukaan Masyarakat Terhadap Gangguan Kesehatan Mental).” *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 2 (2015): 252–58. <https://doi.org/10.24198/Jppm.V2i2.13535>.
- Qomaruddin, Qomaruddin, And Halimah Sa’diyah. “Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman.” *Journal Of Management, Accounting, And Administration* 1, No. 2 (2024): 77–84.
- Rahmadayanti, Dewi, And Agung Hartoyo. “Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, No. 4 (2022): 7174–87.
- Rajab, Khairunnas. “Nilai-Nilai Holistik Dalam Kaunseling Islam.” *Jurnal Akidah & Pemikiran Islam* 17, No. 1 (2015): 25–50. <https://doi.org/10.22452/Afkar.Vol17no1.2>.
- Rothman, Abdallah, Alisha Ahmed, And Rania Awaad. “The Contributions And Impact Of Malik Badri: Father Of Modern Islamic Psychology.” *American Journal Of Islam And Society* 39, No. 1–2 (2022): 190–213.
- Rothman, Abdallah, Zeynep Betül Yücesoy, And Esra Yalçın. “Early Muslim

- Scholars' Conceptions Of Character Development And Contemporary Applications In Mental Health And Well-Being." *Journal Of Muslim Mental Health* 18, No. 1 (2024): 62–74. <https://doi.org/10.3998/Jmmh.6027>.
- Rusandi, And Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus,." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, No. 1 (2021): 48–60. <https://doi.org/10.55623/Au.V2i1.18>.
- Sandy Ardiansyah, Ichlas Tribakti, Suprpto, Yunike, Indra Febriani, Eli Saripah, Gama Bagus Kuntoadi, Zakiah, Ira Kusumawaty, Muji Rahayu, Egy Sunanda Putra, Herni Kurnia, Sari Narulita, Titik Juwariah, Mareta Akhriansyah. *Kesehatan Mental Kartika Sari Dewi*, 2022.
- Sari, Nila Puala, And Eka Danik Prahastiwi. "Konsep Pemeliharaan Kesehatan Mental Pada Remaja Muslim Melalui Pendidikan Keimanan (Telaah Pemikiran Prof. Dr. Zakiah Daradjat)." *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 8, No. 2 (2024): 45–58.
- Sholihah, Abdah Munfaridatus, And Windy Zakiya Maulida. "Pendidikan Islam Sebagai Fondasi Pendidikan Karakter." *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, No. 01 (2020): 49–58. <https://doi.org/10.37680/Qalamuna.V12i01.214>.
- Sihotang, Santi Aisah. "The Education Of Islam And The Adolescent Mental Health In Thought Zakiah Darajat." *Journal Analytica Islamica* 9, No. 1 (2020): 1–17.
- Soebagio, Rita Hendrawaty. "Analisis Terhadap Teori Pembelajaran Behaviorisme Pada Program Pendidikan Seksualitas Komprehensif (Cse) Dalam Pandangan Islam." *Annual Conference On Islamic Education And Thought* 1, No. 1 (2020): 26–47.
- Soebiantoro, Jonathan. "Pengaruh Edukasi Kesehatan Mental Intensif Terhadap Stigma Pada Pengguna Layanan Kesehatan Mental." *Insan Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental* 2, No. 1 (2017): 1. <https://doi.org/10.20473/Jpkm.V2i12017.1-21>.
- Solehhudinwahab, Encep Andriana, Siti Rokmanah, Patra Aghtiar Rakhman. "Hubungan Kurang Minat Membaca Terhadap Kesulitan Penguasaan Kosakata Pada Siswa Kelas Vi Sdn 04 Kota Serang." *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang* 9, No. 5 (2023). <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V9i5.2244>.
- Suratiningsih, Meity, And Yeni Cania Puspita. "Kajian Sociolinguistik : Alih Kode Dan Campur Kode Dalam." *Bahtera Indonesia : Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 7, No. 1 (2022): 244–51. <https://doi.org/10.31943/Bi.V7i1.209>.
- Syaâ, Moch. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Terpadu Di Sekolah." *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 2, No. 1 (2017): 60–87.

- Syahid, Achmad. "Being More Psychologically Healthy: The Concept Of Mental Health According To Zakiah Daradjat And Its Application In Islamic Educational Institutions." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 21, No. 1 (2016): 13–30.
- Tanjung, Assyifa Noor Izzah, And Cucu Setiwan. "Peran Agama Islam Terhadap Kesehatan Mental Menurut Zakiah Daradjat." In *Gunung Djati Conference Series*, 9:214–25, 2022.
- Thalib, Mohamad Anwar. "Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya." *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah* 5, No. 1 (2022): 23–33.
- Umam, Moch Rizal, And Tasman Hamami. "Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dan Madrasah." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 2023, 1–16.
- Uswatun, Uswatun, And Aulia Aulia. "Konsep Kesehatan Mental Dalam Pendidikan Islam Analisis Pemikiran Prof. Zakiah Daradjat." *Turats Jurnal Pendidikan Islam* 17, No. 1 (N.D.): 81–98.
- Utomo, Sigit Tri, And Luluk Ifadah. "Inovasi Kurikulum Dalam Dimensi Tahapan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Journal Of Research And Thought On Islamic Education (Jrtie)* 3, No. 1 (2020): 19–38.
- Vhalery, Rendika, Albertus Maria Setyastanto, And Ari Wahyu Leksono. "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur." *Research And Development Journal Of Education* 8, No. 1 (2022): 185–201.
- Wafi, Abdul. "Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, No. 2 (2017): 133–39.
- Yasin, Rhaina Al, Raden Roro Kirani Annisa Anjani, Salwa Salsabil, Tania Rahmayanti, And Rizki Amalia. "Pengaruh Sosial Media Terhadap Kesehatan Mental Dan Fisik Remaja: A Systematic Review." *Jurnal Kesehatan Tambusai* 3, No. 2 (2022): 83–90. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i2.4402>.
- Yusliani, Hamdi, Saiful, Rosnidarwati. "Implementasi Pendidikan Karakter: Perspektif Al-Ghazali & Thomas Lickona Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (Mit) Meunara Baro Kabupaten Aceh Besar." : : *Jurnal Pendidikan Islam* 11, No. 1 (2022): 721–40. <https://doi.org/10.30868/Ei.V11i01.1900>.
- Zaharuddin, Zaharuddin. "Psikologi Islam Perspektif Malik Badri." *Psikis: Jurnal Psikologi Islami* 3, No. 1 (2017): 43–51.
- . "Psikologi Islam Perspektif Malik Badri." *Psikis: Jurnal Psikologi Islami* 3, No. 1 (2021): 43–51.
- Zuhra, Novri Adifa, Asrida Mahyuni Harahap, Universitas Islam, Negeri Imam, Bonjol Padang, And Kota Padang. "Dasar-Dasar Pendidikan Karakter Membangun" 2, No. 11 (2024).

Zulfahji, Zulfahji. “Aktualisasi Pemikiran Zakiah Daradjat Tentang Kesehatan Mental Dan Pendidikan Karakter Di Era Digital.” *Indonesian Journal Of Islamic Thought* 2, No. 2 (2025): 59–79.

